



Pascalebaran Sampah Menumpuk di Pasar

PR Penjabat Wali Kota
Jogja Jelang Purnatugas

JOGJA - Pekerjaan rumah (PR) besar bagi penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo di akhir masa tugasnya. Persoalan sampah sejak awal tugasnya pada Mei 2023 hingga kini belum terselesaikan. Terbaru pascalebaran, sampah menumpuk di pasar-pasar.

Yang sempat ramai diperbincangkan sampah menumpuk di sisi timur laut Pasar Beringharjo. Tapi pantauan Radar Jogja, Senin (22/4) tumpukan sampah itu sudah dibersihkan. Masih ada tersisa satu hingga dua petugas yang membersihkan dengan menyiramkan air ke titik penumpukan sampah.

Seorang pria yang sehari-hari bekerja di Pasar Beringharjo Lakidi menyampaikan, penumpukan sampah itu dari pengamatannya sudah terjadi sejak sebelum Lebaran 2024. Menurutnya, saat ditemui di lokasi, baru saja selesai pengangkutan sampah. Selain itu, Singgih Raharjo juga sempat hadir ke lokasi. "Diangkut tiga truk, bukan sampah pasar doang dari luar juga ikut buang di situ," katanya.

Dia mengaku, sampah tersebut menimbulkan bau tidak sedap yang dikhawatirkan menimbulkan penyakit. Selain itu, bau tak sedap itu juga menjadikannya tidak nyaman bekerja karena ketika makan dan minum juga terasa baunya. Namun, karena sudah terbiasa itu bisa tertangani. "Mudah-mudahan setelah ini tidak ada lagi penumpukan ada perubahan karena PJ-nya kan ke sini," imbuhnya.

Selain di Pasar Beringharjo, tumpukan sampah juga terlihat di Pasar Senen Ngampilan. Di sisi barat pasar, yang biasa jadi depo sampah, hingga Senin siang tumpukan sampah masih terlihat.

Ketika dikonfirmasi Singgih mengungkapkan, penumpukan itu terjadi karena ada penundaan pengangkutan sampah. Dia menyebutkan, kalau penumpukan sampah itu terjadi pascamomen libur Lebaran 2024. Sampah yang diangkut dibuang ke TPST Piyungan karena untuk yang di Nitikan itu untuk sampah baru. (rul/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005